

**PENGARUH INTERAKSI ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI  
BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN IPS  
TERPADU DI SMP NEGERI 1 SAMBI  
TAHUN AJARAN 2012/2013**

**NASKAH PUBLIKASI**

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1  
Pendidikan Akuntansi



**Disusun Oleh:**

**OKTAVIANUS TIMBU DONA**  
**A 210080048**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2013**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1-Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 Fax: 715448 Surakarta 57102

---

**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Drs. H. Djalal Fuadi, MM.

NIK : 276

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Oktavianus Timbu Dona

NIM : A 210 090 048

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul Skripsi : PENGARUH INTERAKSI ORANG TUA TERHADAP  
MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA MATA  
PELAJARAN IPS TERPADU DI SMP NEGERI 1 SAMBI  
TAHUN AJARAN 2012/2013

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, September 2013

Pembimbing

**Drs. H. Djalal Fuadi, MM.**  
NIK 276

**SURAT PERNYATAAN**  
**PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Bismillahirrahmanirrohim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Oktavianus Timbu Dona

NIM : A 210 080 048

Fakultas / Jurusan : KIP / Pend. Akuntansi

Jenis : Skripsi

Judul : **PENGARUH INTERAKSI ORANG TUA TERHADAP  
MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA  
MATA PELAJARAN IPS TERPADU DI SMP  
NEGERI 1 SAMBI TAHUN AJARAN 2012/2013**

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak bebas royalti kepada Perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan/mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, serta menampilkannya dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, September 2013

Yang menyatakan

Oktavianus TImbu Dona

**PENGARUH INTERAKSI ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI  
BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN IPS  
TERPADU DI SMP NEGERI 1 SAMBI  
TAHUN AJARAN 2012/2013**

*Oleh*

*Oktavinus Timbu Dona\**

*Drs. H. Djalal Fuadi, MM\*\**

*\*Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS*

*\*\*Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS*

*Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh interaksi orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 1 Sambu Tahun Ajaran 2012/2013*

*Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yang kesimpulannya diperoleh berdasarkan pada hasil analisis statistik. Lokasi penelitian ini adalah SMP Negeri 1 Sambu Boyolali. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sambu angkatan 2012/2013 berjumlah 229 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan Sample Random Sampling yaitu sebanyak 57 siswa. Data yang diperlukan diperoleh melalui angket yang telah diuji cobakan dan diuji validitas serta diuji reliabilitas. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah prasyarat analisis menggunakan uji normalitas dan uji linearitas, sedangkan uji hipotesis menggunakan uji regresi linier sederhana, uji F, uji t, uji  $R^2$ , dan sumbangan relatif dan efektif.*

*Hasil analisis regresi diperoleh persamaan regresi:  $Y = 24,873 + 0,261X$  yang artinya motivasi belajar dipengaruhi oleh interaksi orang tua. Hasil uji koefisien determinasi memperoleh nilai  $R^2$  sebesar 0,331, ini berarti 33,1% motivasi belajar dipengaruhi oleh interaksi orang tua. Sisanya sebesar 66,9% dijelaskan oleh variabel lain, misalnya tingkat pengetahuan siswa, lingkungan belajar, dorongan dari teman, interaksi guru dan siswa. Nilai korelasi antara variabel interaksi orang tua terhadap variabel motivasi belajar diperoleh sebesar 0,575. Hal ini terbukti dari hasil analisis regresi yang memperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yaitu  $27,166 > 4,016$  pada taraf signifikansi 5% yaitu 0.000. Kesimpulan yang diperoleh adalah interaksi orang tua berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 1 Sambu Tahun Ajaran 2012/2013.*

*Kata Kunci: interaksi orang tua, motivasi belajar*

## **A. PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan faktor utama dalam membentuk baik buruknya pribadi manusia secara normatif. Pendidikan tidak hanya diperoleh di lembaga-lembaga pendidikan tetapi semua faktor dapat digunakan sebagai sumber pendidikan. Terutama lingkungan yang berperan atau berpengaruh terhadap keberhasilan prestasi belajar.

Fungsi dan tujuan pendidikan nasional telah dirumuskan dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Proses pembelajaran tidak bisa terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhi dan menunjang keberlangsungannya pembelajaran. Salah satu penunjang utamanya adalah, adanya interaksi dan motivasi belajar bagi peserta didik dari orang tua masing-masing dan bimbingan yang terstruktur dan terkonstruksi dengan baik dari guru atau pendidik sebagai fasilitator berperan aktif mengarahkan dan memfasilitasi peserta didik dalam belajar untuk memperoleh ilmu, pengalaman, dan ketrampilan kepada peserta didik sebagai subyek belajar.

Begitupun juga dalam keluarga jika tidak ada interaksi antara orang tua dengan anak bisa memungkinkan anak tidak mendapatkan cara bagaimana ia hidup bermasyarakat. Di akui atau tidak keluarga adalah merupakan bagian awal pembentuk jiwa anak secara sosial. Oleh karena itu secara berkesinambungan anak-anak memerlukan pembinaan dalam

menjalani kehidupannya, pembinaan itu tidaklah hanya sebatas bagaimana menyekolaskannya dan bagaimana pendidikannya. Dalam hal ini orangtua berkewajiban mengambil bentuk yang sejalan dan sesuai dengan tabiat, pertumbuhan pemikiran, dan kreativitas anak secara psikologis.

Keluarga adalah menjadi kelompok sosial yang utama tempat anak belajar menjadi manusia sosial, rumah tangganya menjadi tempat pertama dari perkembangan segi-segi sosialnya, dan dalam interaksi dengan orangtuanya secara wajar. Anak pun seharusnya memperoleh pembekalan yang memungkinkannya untuk menjadi anggota masyarakat yang berharga kelak, namun apabila hubungannya dengan orangtua kurang baik, maka besar kemungkinannya interaksi sosial pada umumnya pun berlangsung kurang baik.

Sebab itu orang tua harus dapat menempatkan diri sebagai media utama yang produktif, sebagai pendidik yang pertama kali meletakkan pondasi dasar kepada anak dalam pendewasaan pola pikir dan mental, serta dalam memberikan pematangan dan pematapan jiwa anak.

Dari hasil observasi peneliti selama melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Sambu, peneliti terdorong untuk mengungkap lebih jauh hal tersebut dengan mengambil judul penelitian “PENGARUH INTERAKSI ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN IPS TERPADU DI SMP NEGERI 1 SAMBU TAHUN AJARAN 2012/2013”

Suatu penelitian ilmiah harus ada tujuan yang tepat supaya penelitian yang dilaksanakan mempunyai arah sesuai dengan apa yang menjadi tujuan peneliti. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui

pengaruh interaksi orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 1 Sambu Tahun Ajaran 2012/2013.

## **B. METODE PENELITIAN**

Metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan secara empiris artinya bahwa gejala-gejala yang akan diteliti sudah ada secara wajar dan tidak perlu diadakan eksperimen. Hal ini sesuai dengan pendapat Suharsimi (2002:5) yang mengatakan bahwa penelitian non-eksperimen hanya meneliti apa yang sudah ada. Oleh karena itu, data yang akan diteliti baik variable bebas tentang Interaksi orang tua maupun variable terikat tentang motivasi belajar peserta didik tidak perlu dilakukan percobaan atau eksperimen.

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Sambu Kab.Boyolali. Waktu penelitian sekitar 1 bulan yaitu bulan maret 2013. Pada penelitian ini menggunakan Sample random sampling dengan cara mengambil semua sampel yang sesuai dalam unsur penelitian. Pengambilan sampel sejumlah 57 siswa diperoleh dari siswa kelas VIII.

Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan Angket dan dokumentasi dan jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.

Teknik Pengujian Instrumen digunakan adalah Uji Validitas dan Uji Realibilitas. Uji validitas digunakan untuk mengukur kevalidan instrumen.

Sedangkan Uji Reliabilitas digunakan untuk mengetahui instrumen tersebut dapat dipercaya. Uji Prasyarat Analisis menggunakan Uji Normalitas dan Uji Linieritas. Sedangkan Analisis Data yang digunakan adalah Analisis Regresi Linear sederhana, Uji  $t$ , Uji F, Uji,  $R^2$  dan Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif X terhadap Y.

### C. HASIL PENELITIAN

Data Interaksi orang tua diperoleh dengan teknik angket, yang terdiri dari 20 item pernyataan dengan alternatif jawaban skor 1, 2, 3 dan 4, sehingga jumlah skor maksimal jika responden memilih jawaban dengan skor 4 untuk seluruh item pernyataan adalah 80 dan jumlah skor minimal apabila responden memilih jawaban dengan skor 1 adalah 20. Dari hasil analisis dan perhitungan diperoleh nilai tertinggi dari penilaian angket responden sebesar 75, penilaian angket terendah sebesar 46, skor rata-rata nilai angket keseluruhan sebesar 58,64 dengan median atau nilai tengah sebesar 62, dan modus atau nilai yang sering muncul sebesar 63.

Data motivasi belajar diperoleh dengan teknik angket, yang terdiri dari 20 item pernyataan dengan alternatif jawaban skor 1, 2, 3 dan 4, sehingga jumlah skor maksimal jika responden memilih jawaban dengan skor 4 untuk seluruh item pernyataan adalah 80 dan jumlah skor minimal apabila responden memilih jawaban dengan skor 1 adalah 20. Dari hasil analisis dan perhitungan diperoleh nilai tertinggi dari penilaian angket responden sebesar 72, penilaian angket terendah sebesar 45, skor rata-rata nilai angket keseluruhan sebesar 54,9 dengan median atau nilai tengah sebesar 58, dan modus atau nilai yang sering muncul sebesar 59.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa interaksi orang tua berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi linier sebagai berikut  $Y = 24,873 + 0,261X$ , Persamaan tersebut



menunjukkan bahwa jika interaksi orang tua meningkat, maka motivasi belajar juga akan meningkat.

#### **D. PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yaitu  $27,166 > 4,016$  pada taraf signifikansi 5%. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh positif dari interaksi orang tua terhadap motivasi belajar dengan persamaan regresi:  $Y = a + bX$  sehingga diperoleh dari hasil analisis regresi linear sederhana yaitu  $Y = 24,873 + 0,261X$ . Persamaan tersebut menunjukkan bahwa jika interaksi orang tua meningkat, maka motivasi belajar juga akan meningkat. Motivasi belajar yang tinggi akan mempengaruhi hasil belajarnya karena siswa akan berusaha untuk mencoba mengerjakan soal-soal latihan terhadap materi pelajaran yang telah diberikan oleh guru. Motivasi sebagai bagian dari faktor internal dapat mendorong siswa untuk belajar dan meraih sukses dalam belajar. Sedangkan siswa dengan motivasi belajar yang rendah tidak mempunyai dorongan dalam belajar, sehingga siswa akan memiliki prestasi belajar yang lebih rendah. Individu yang mempunyai motivasi tinggi, cenderung memiliki kepercayaan diri yang tinggi, memiliki tanggung jawab, selalu berusaha mencapai hal yang baik, aktif dalam kehidupan sosial, serta cenderung memilih teman yang ahli dari sekedar sahabat dan tahan terhadap tekanan dalam masyarakat.

Motivasi merupakan hal yang sangat penting, agar siswa memiliki dorongan untuk belajar. Motivasi menimbulkan kecenderungan individu untuk melakukan usaha yang aktif guna mencapai keberhasilan yang setinggi-tingginya. Motivasi menentukan tingkat keberhasilan atau kegagalan perbuatan belajar siswa, belajar tanpa adanya motivasi kiranya sulit untuk berhasil. Motivasi belajar dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif siswa dalam mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar. Motivasi belajar memungkinkan keseluruhan daya penggerak di

dalam diri siswa mendorong siswa melakukan kegiatan belajar. Dengan adanya motivasi, maka individu yang belajar akan dapat mencapai prestasi yang baik.

Berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana diperoleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $27.166 > 4.016$  dan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $5,212 > 2,004$ , hal ini menunjukkan terhadap pengaruh antara interaksi orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS terpadu di SMP Negeri 1 Sambu Tahun Ajaran 2012/2013. Keluarga merupakan wadah yang pertama-tama dan merupakan dasar yang fundamental bagi perkembangan dan pertumbuhan anak. Disinilah pertama-tama anak mengenal norma sosial, pengenalan pertama terjadi setelah mengadakan interaksi sosial, belajar memperhatikan keinginan orang lain, pengalaman-pengalaman dalam interaksi sosial di keluarga turut menentukan pula cara bertindak dan bereaksi pergaulan sosial yang lebih besar seperti dalam masyarakat.

Berdasarkan hasil analisis diketahui nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 33,1%, hal ini menunjukkan besar pengaruh interaksi orang tua terhadap motivasi belajar yaitu sebesar 33,1%, sedangkan 66,9% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti, misalnya tingkat intelegensi siswa, lingkungan belajar, interaksi guru dan siswa, dan lain-lain. Interaksi sosial merupakan faktor utama dalam kehidupan masyarakat. Interaksi sosial merupakan hubungan-hubungan sosial yang dinamis yang menyangkut hubungan antar individu, antar kelompok maupun antar individu dengan keluarga dimana kelakuan individu yang satu akan mempengaruhi, memperbaiki, mengubah, atau memperburuk tingkah laku individu yang lain.

Keberhasilan keluarga sebagian besar tergantung dari kemampuan mereka dalam berinteraksi dan menyatukan setiap anggota keluarga mereka. Apabila hal ini sudah tercapai, dimungkinkan adanya kerjasama antar anggota

keluarga sehingga persaingan, keadaan menolak hingga anak diperlakukan tidak sama, tidak terjadi lagi dalam keluarga.

#### **E. KESIMPULAN**

Dari hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa dari hasil uji regresi linier sederhana diperoleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $27.166 > 4.016$  dan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $5,212 > 2,004$  pada taraf signifikansi 5%, hal ini menunjukkan terdapat pengaruh antara interaksi orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS terpadu di SMP Negeri 1 Sambu Tahun Ajaran 2012/2013.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rhineka Cipta
- Bentuk-Bentuk Interaksi Sosial (<http://belajarpsikologi.com/bentuk-bentuk-interaksi-sosial>) Diakses tanggal 18 Mei 2013
- Depdikbud. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi II*. Jakarta: Balai Pustaka.
- \_\_\_\_\_. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi II*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Jenis-Jenis Motivasi (<http://wildan93.wordpress.com/2008/02/25/jenis-jenismotivasi>). Diakses tanggal 18 Mei 2013.